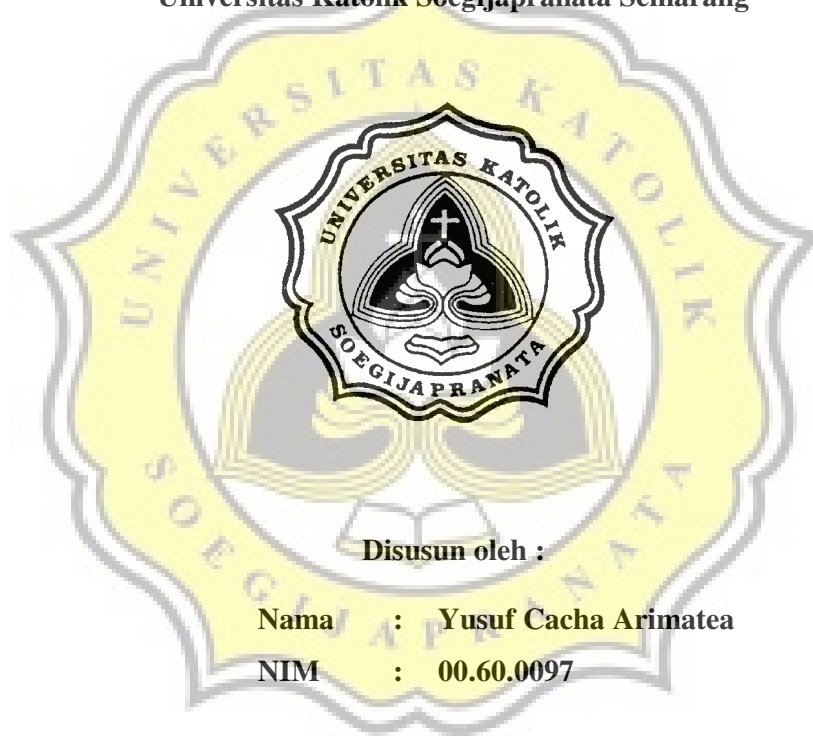


**ANALISIS PENGARUH ROA INDUSTRI, RASIO *LEVERAGE* KEUANGAN
INDUSTRI, RASIO INTENSITAS MODAL INDUSTRI,
DAN PANGSA PASAR INDUSTRI TERHADAP ROA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Kesarjanaan S1
Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**



Disusun oleh :

Nama : Yusuf Cacha Arimatea

NIM : 00.60.0097

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2005

ABSTRAKSI

Perusahaan industri pada dasarnya mempunyai satu atau beberapa elemen yang sama dengan perusahaan. Kesamaan tersebut salah satunya adalah kesamaan jenis bahan baku atau *supplier*, bisa juga berdasar proses produksi yang dipunyai. Standar klasifikasi industri yang dipakai biasanya menggunakan kriteria struktur fisik dan teknologi proses produksi serta homogenitas produksi. Faktor profitabilitas, leverage, intensitas modal dan market share pada perusahaan industri merupakan rasio yang banyak dipakai untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh ROA Industri, Rasio *Leverage* Keuangan Industri, Rasio Intensitas Modal Industri, dan Pangsa Pasar Industri Terhadap ROA Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Indonesia “.

Dari hasil pengujian secara simultan antara ROA tertimbang (X_1), Leverage tertimbang (X_2), Intensitas Modal Tertimbang (X_3), dan Market Share Tertimbang (X_4) pada masing-masing sektor industri terhadap ROA Perusahaan (Y), dimana diperoleh hasil yang signifikan hanya pada tiga sektor industri yaitu pada sektor Chemical and Allied, sektor Plastic and Glass, dan sektor Pharmaceuticals. Sedangkan keenam sektor lainnya tidak berpengaruh signifikan, diantaranya : sektor Food & Beverage, Apparel & Textile, Metal and Allied Products, Cable, Automotive dan Textile Mill Products. Dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 1,692 + 0,363 x_1 + 0,249 x_2 - 0,112 x_3 + 0,027 x_4 + \dots$, dimana hanya ROA tertimbang (X_1) yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA perusahaan manufaktur, artinya kemampuan perusahaan industri yang cenderung naik diikuti oleh keuntungan perusahaan manufaktur. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,140. Hal ini berarti bahwa varians harga saham dapat dijelaskan oleh varian ROA industri (X_1); Leverage industri (X_2), Intensitas Modal Industri (X_3), dan Market Share Industri (X_4) sebesar 14%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 86% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diteliti di atas. Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil ROA tertimbang berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan manufaktur (Y). Hasil pengujian hipotesis secara simultan ada pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3) dan Market Share (X_4) pada perusahaan industri terhadap ROA pada perusahaan manufaktur (Y). Oleh karena itu, keempat variabel bebas di atas dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengambilan keputusan seorang investor dalam menanamkan sahamnya.

Saran yang dapat penulis berikan antara lain : keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur dapat diprediksi dengan memperhatikan faktor ROA, Leverage, Intensitas Modal dan Market Share. Para investor hendaknya berhati-hati dalam menanamkan saham agar memperoleh keuntungannya yang maksimal, dengan memilih tingkat leverage pada perusahaan industri yang baik. Untuk penelitian selanjutnya, perlu menambah variabel-variabel lain dalam rasio keuangan yang lain serta perlunya menetapkan perusahaan yang diteliti tidak hanya perusahaan manufaktur, akan tetapi perusahaan-perusahaan yang sudah go public agar ruang lingkup penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Kerangka Pikir.....	7
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Pasar Modal	10
2.2. Laporan Keuangan.....	10
2.2.1. Komponen Laporan Keuangan	10
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	12
2.2.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	14
2.2.4. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	16
2.3. Analisis Laporan Keuangan	17
2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	17

2.3.2.	Rasio Keuangan Sebagai Instrumen Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	18
2.3.3.	Penggolongan Rasio Keuangan	19
2.3.4.	Kelebihan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	23
2.3.5.	Penelitian Terdahulu	24
2.3.6.	Hipotesis	25
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1.	Populasi dan Sampel.....	26
3.2.	Jenis Dan Sumber Data.....	27
3.3.	Variabel Penelitian	28
3.4.	Metode Analisis.....	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Statistik Deskriptif.....	39
4.2.	Analisis Hipotesis Pertama	41
4.2.1.	Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Food & Beverage terhadap ROA Manufaktur (Y)	41
4.2.2.	Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Apparel and Textile terhadap ROA Manufaktur (Y)	47
4.2.3.	Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Chemical and Allied terhadap ROA Manufaktur (Y)	51
4.2.4.	Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4)	

Sektor Plastics and Glass Products terhadap ROA Manufaktur (Y).....	56
4.2.5. Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Metal and Allied terhadap ROA Manufaktur (Y)	61
4.2.6. Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Cable terhadap ROA Manufaktur (Y).....	66
4.2.7. Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Automotive and Allied terhadap ROA Manufaktur (Y).....	70
4.2.8. Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Pharmaceuticals terhadap ROA Manufaktur (Y)	75
4.2.9. Uji Pengaruh antara ROA (X_1), Leverage (X_2), Intensitas Modal (X_3), dan Market Share (X_4) Sektor Textile Mill Products terhadap ROA Manufaktur (Y).....	80
4.3. Analisis Hipotesis Kedua.....	84
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran-saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN